



KABUPATEN LAMONGAN



LAPORAN PENGLOLAAN RESIKO **TRIWULAN II**

2025

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Lamongrejo Nomor 92 Lamongan Kode Pos (62217)
Telepon (0322) 321706 E-mail : bakesbangpol@lamongankab.go.id
Website : www.lamongankab.go.id/bakesbangpol/

NO DOKUMEN	:	
TANGGAL TERBIT	:	2025

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan Evaluasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan  NURHAYATI AS'ADAH, S.E., M.Si. 19730402 199901 2 001
Diperiksa	:	Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan  MOHAMMAD ANDI SUWIJI, SH, MM. 19690817 200312 1 007
Disahkan Oleh	:	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan   Drs. DIANTO HARI WIBOWO, M.IP 19760410 199412 1 002

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/ pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumber daya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Resiko selalu timbul dari segala aspek kehidupan dan bersinggungan langsung dengan sosial masyarakat. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan masyarakat menjangkau dan berinteraksi secara bebas, tentunya dapat memunculkan delik negatif yang menggerus nilai-nilai sosial dan budaya yang telah disadari dan dipatuhi oleh masyarakat. Keberlanjutan nilai sosial, budaya, dan politik perlu dipertahankan dengan asas gotong royong dan kebersamaan, baik antar masyarakat sendiri maupun antara pemerintah dan masyarakat. Sehingga terjadi sinergi positif yang dapat meminimalisir ataupun menghilangkan resiko.

Keberadaan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten

Lamongan menjadi sarana untuk mendapatkan informasi, pelayanan, dan pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat. Program yang direncanakan dan diimplementasikan selalu berkaitan erat dengan kondisi terkini yang terjadi di tengah masyarakat. Hal ini merupakan bentuk komitmen dan konsistensi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan sebagai instansi pemerintah yang reaktif dan visioner dalam rangka manajemen resiko.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi

- dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
 - d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
 - e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
 - f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
 - g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan telah menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan II sebagaimana terlampir pada lampiran 1.1.

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan II, Resiko strategis yang telah dilaksanakan adalah Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar dan Pemaparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang sekaligus Pemaparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang. Resiko Oprasional

yang sudah dilaksanakan adalah Melakukan Monev triwulan sedangkan yang belum dilaksanakan dapat dilihat sebagaimana terlampir pada lampiran 1.2.

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD. Dalam pengelolaan risiko pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lamongan masih munculnya resiko konflik sosial karena konflik bersifat fluktuatif. Dengan kata lain, konflik sosial tidak bisa diprediksi kapan dan dimana akan terjadi namun bisa diantisipasi/deteksi dini dan ditangani agar konflik tidak semakin besar serta adanya penanganan pasca konflik.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya. Hal ini disebabkan oleh adanya sinergi yang baik antar pemangku kepentingan, sehingga RTP dapat direalisasikan dengan tepat dan akurat sesuai dengan rancangan pemetaan pemantauan risiko.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan II dapat disimpulkan bahwa resiko dapat dikendalikan dengan tepat dan akurat sesuai dengan rancangan pemetaan pemantauan risiko. Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan peningkatan kewaspadaan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, terutama di daerah rawan konflik.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan Pengelolaan Risiko Triwulan II

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan					
Tahun Penilaian	2025					
Tujuan Strategis Pemda						
Urusan Pemerintahan						
Dinas Terkait	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik					
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:						
1	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2, Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal	Monitoring Renaksi	Kepala Badan	Januari-Desember	Januari-Desember	-
2	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Parpol, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Badan	Triwulan III	Triwulan III	-
3	1) Pemaparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemaparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Reviu hasil monev kinerja internal	Kepala Badan	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	-
Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:						
1	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Kewaspadaan nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Triwulan IV	Triwulan IV	-
2	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Triwulan IV	Triwulan IV	-
3	Mengintensifkan pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama	Triwulan IV	Triwulan IV	-
4	Menghimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
5	Membentuk Timdu Ormas	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
6	Melakukan sistem reward dan punishment terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
7	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum prepuan di seluruh Kecamatan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kabid Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-
8	Melakukan Monev Triwulan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan I s/d IV	Triwulan I s/d IV	-
9	Koordinasi dengan inspektorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
10	Melakukan sosialisasi/bimtek dan pelatihan kepada ASN	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
11	Sosialisasi kepada ASN	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
12	Melakukan verifikasi berjenjang	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
13	Koordinasi dengan BPKD terkait penganggaran	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
14	Rekrutmen SDM yang memadai	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-
15	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Sekretaris	Triwulan IV	Triwulan IV	-

Lampiran 1.2 Monitoring Risiko Dan RTP

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan										
Tahun Penilaian	2025										
Tujuan Strategis Pemda											
Urusan Pemerintahan											
Dinas Terkait	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik										
No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko				Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak						
Risiko Strategis OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:											
1	Majemuknya Potensi Konflik dapat terjadi sewaktu waktu	RSO.25.05.06.01	31 Mei 2025	Terjadi pengeroyokan dan pembacokan di Ds. Gembong Kec. Babat Kab. Lamongan	Mengakibatkan satu anggota Perguruan Pagar Nusa meninggal dunia	Sudah dilakukan mediasi	Peningkatan sistem pengamanan diwilayah dengan Mengedepankan unsur 3 pilar: 1. Tertib administrasi kependudukan 2. Tamu wajib lapor 1 x 24 jam 3. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap orang yang tidak dikenal	Januari-Desember	Januari-Desember	-	
2	Tingginya angka golput masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilu	RSO.25.05.06.02	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti Partai, Ormas, Mahasiswa untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat serta memasang iklan pemilu menjelang pesta demokrasi	Triwulan III	Triwulan III	-	
3	Implementasi sistem akuntabilitas kinerja internal pemerintah belum berjalan optimal	RSO.25.05.06.03	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	1) Pemaparan rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang 2) Pemaparan realisasi rencana kerja dan anggaran kegiatan masing-masing bidang.	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	Triwulan I s/d IV Tahun 2025	-	
Risiko Operasional OPD Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik:											
1	Terlambatnya penanganan konflik	ROO25.38.5.01	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Membentuk FKDM sampai dengan tingkat Kecamatan dan Desa	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
2	Masih tertanam faham-faham radikal dan intoleran	ROO25.38.5.02	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Wawasan Kebangsaan	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
3	Belum terinventaris secara menyeluruh keberadaan aliran kepercayaan	ROO25.38.5.03	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Mengintensifkan pembinaan kepada penghayat kepercayaan	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
4	Belum terinventarisasi keberadaan ormas secara menyeluruh	ROO25.38.5.04	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Mengimbau kepada Ormas agar melaporkan keberadaannya melalui Camat	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
5	Resiko Kemitraan: Kegiatan Ormas (Kemitraan) memicu sensitivitas kelompok masyarakat tertentu, misalnya isu SARA atau dukungan politik tertentu	ROO25.38.5.05	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Membentuk Timdu Ormas	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
6	Resiko Fraud: Pemberian imbalan atau hadiah/gratifikasi agar didahulukan/diper mudah dalam proses pelayanan atau pengurusan dokumen	ROO25.38.5.06	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Melakukan sistem reward dan punishment terhadap pegawai berprestasi ataupun pegawai yang menyimpang	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
7	Minimnya pemahaman tentang gender kaum perempuan	ROO25.38.5.07	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Pemerataan Sasaran Sosialisasi Politik Kaum prepuan di seluruh Kecamatan	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
8	Belum optimalnya kualitas laporan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan pelaksanaan kegiatan	ROO25.38.5.08	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Melakukan Monev Triwulan	Triwulan I s/d IV	Triwulan I s/d IV	-	
9	Belum optimalnya kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan	ROO25.38.5.09	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Koordinasi dengan inspektorat terkait Laporan Pertanggungjawaban yang kurang tepat	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
10	Kualitas layanan administrasi kepegawaian masih belum optimal	ROO25.38.5.10	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Melakukan sosialisasi/bimtek dan pelatihan kepada ASN	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
11	Kualitas layanan administrasi umum masih belum optimal	ROO25.38.5.11	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Sosialisasi kepada ASN	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
12	Resiko Fraud: Merubah atau menurunkan spesifikasi teknis barang/jasa yang akan dibeli sementara nilai (haraga) tidak berubah	ROO25.38.5.12	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Melakukan verifikasi berjenjang	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
13	Belum terpenuhi kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor	ROO25.38.5.13	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Koordinasi dengan BPKD terkait penganggaran	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
14	Belum optimalnya kinerja terkait tugas yang telah ditetapkan	ROO25.38.5.14	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Rekrutmen SDM yang memadahi	Triwulan IV	Triwulan IV	-	
15	Sarana dan prasarana kurang memadai	ROO25.38.5.15	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	Koordinasi dengan Aset terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang urusan kantor	Triwulan IV	Triwulan IV	-	